

**PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA UNTUK MENINGKATKAN  
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA KEPUHARJO  
KABUPATEN MALANG**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**

**AKUNTANSI**



**OLEH:**

**ELSIANDA PRAING**

**NIM: 2020110034**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi  
MALANG**

**2024**

## **RINGKASAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas pengelolaan Alokasi Dana Desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Kepuharjo, Kabupaten Malang. Dengan pendekatan kualitatif dan deskriptif, penelitian dilakukan di kantor Desa Kepuharjo, Kecamatan Karangploso, Kabupaten Malang. Temuan penelitian menunjukkan bahwa sementara tahap perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan pengelolaan alokasi dana desa berjalan efektif, namun terdapat keterlambatan dalam pelaporan akuntabilitas pemerintah desa Kepuharjo karena kekurangan sumber daya manusia. Meskipun demikian, Desa Kepuharjo telah berhasil mencapai tujuan kesejahteraan masyarakat, terutama dalam peningkatan pelayanan kesehatan dan infrastruktur, melalui skema Alokasi Dana Desa.

**Kata Kunci : Pengelolaan, Alokasi Dana Desa, Kesejahteraan Masyarakat**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pemerintah Indonesia sedang berusaha keras untuk memperkuat perekonomian dan memastikan pembangunan merata di seluruh wilayah dengan menjaga keserasian dan keseimbangan dalam pertumbuhan ekonomi antara daerah, termasuk kota-kota besar dan kecil. Ketidakseimbangan pembangunan antara perkotaan dan pedesaan di Indonesia telah menyebabkan peningkatan tingkat kemiskinan, yang merupakan tantangan utama dalam pembangunan nasional. Masalah kemiskinan ini telah menjadi fokus perhatian sejak zaman nenek moyang kita dan berkelanjutan selama rentang waktu yang lama.

Pemerintah saat ini menekankan pembangunan nasional yang difokuskan pada pengembangan desa dan memberikan prioritas yang tinggi untuk mengatasi kesenjangan pembangunan. Fokus pembangunan adalah pada penciptaan lapangan kerja sebanyak mungkin dan implementasi pembangunan sosial, politik, serta berbagai jenis pembangunan ekonomi lainnya dengan tujuan akhir meningkatkan kesejahteraan dan pertumbuhan ekonomi masyarakat. Selain aspek fisik, pembangunan juga mencakup kemajuan sosial dan ekonomi suatu masyarakat. Tujuan utama dari pertumbuhan ekonomi, yang terus-menerus terbukti meningkatkan kesejahteraan secara keseluruhan, adalah untuk meningkatkan pendapatan dan produktivitas nasional.

Pemerintah menunjukkan komitmen yang besar terhadap pembangunan pedesaan dengan mengalokasikan anggaran khusus, terutama melalui Alokasi Dana

Desa (ADD) yang diintegrasikan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Sebagian dana dari perimbangan keuangan antara pemerintah pusat dan daerah kabupaten secara khusus dialokasikan ke desa-desa melalui program ADD. Dengan alokasi yang signifikan, Alokasi Dana Desa memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk mendanai inisiatif lokal mereka sendiri. Transparansi dalam penggunaan dana, termasuk ADD, sangat ditekankan oleh pemerintah, yang juga memberikan bantuan keuangan kepada setiap desa. Melalui ADD, desa-desa menghadapi kendala-kendala seperti keterbatasan keuangan, namun program ini menunjukkan kemajuan signifikan dalam membangun tata kelola desa dan memberikan kewenangan kepada masyarakat desa. Kebijakan alokasi dana desa mendorong pemerintah desa untuk memperhatikan pembangunan yang adil dan merata.

Kapasitas sebuah kota untuk mengelola sumber daya dapat tercermin dalam kinerja keuangannya. Keberhasilan dalam mencapai tujuan alokasi dana desa sangat tergantung pada efektivitas pengelolaan keuangan masyarakat. Evaluasi penggunaan dana menjadi sulit dilakukan ketika pengelolaan keuangan tidak optimal, terutama dalam hal pencatatan dan pelaporan yang tidak sesuai dengan standar (Maryani & Rusmianto, 2018).

Tujuan utama adalah meningkatkan kinerja keuangan desa dan secara langsung meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa melalui administrasi alokasi anggaran yang efisien dan efektif. Dalam mengatur penyaluran dana desa, tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan tanggung jawab harus diikuti, yang berlaku untuk pertumbuhan keseluruhan desa. Untuk memaksimalkan manfaat dari

Alokasi Dana Desa (ADD), prioritas harus diberikan pada tugas-tugas yang paling penting, mendesak, dan berhubungan langsung dengan desa. Namun, sumber daya terbatas, dan pengawasan yang kurang memadai dari baik masyarakat maupun pemerintah merupakan kendala yang dihadapi. Oleh karena itu, untuk memastikan keberhasilan program desa dan pencapaian tujuan pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, penting untuk memahami seberapa baik keuangan desa dikelola dalam kerangka program desa.

Di Desa Kepuharjo, pemanfaatan alokasi dana desa menjadi pilar utama dalam strategi alokasi sesuai rencana yang telah dipersiapkan. Alokasi Dana Desa di Desa Kepuharjo diprioritaskan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, memperkuat pembangunan desa, mendorong pemberdayaan masyarakat, dan menyelenggarakan program pelatihan. Dalam konteks ini, penyaluran dana desa menjadi aspek kunci yang harus diatur secara teliti guna mencapai kesejahteraan yang diinginkan bagi masyarakat desa.

Dengan mempertimbangkan konteks informasi yang telah disajikan, peneliti tertarik untuk menjelajahi lebih dalam mengenai Kantor Desa Kepuharjo sebagai fokus penelitian. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengangkat judul: **“Pengelolaan Alokasi Dana Desa Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Kepuharjo Kabupaten Malang.”**

## **1.2 Fokus Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Kepuharjo dengan fokus pada pengelolaan alokasi dana desa (ADD).

Subbidang penelitian berfokus pada metode pengalokasian dana desa yang lebih efektif untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah penelitiannya adalah bagaimana pengelolaan penyaluran keuangan desa dapat dioptimalkan untuk meningkatkan kesejahteraan warga Desa Kepuharjo.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi strategi dan praktik pengelolaan alokasi dana desa dengan fokus pada meningkatkan tingkat kesejahteraan masyarakat di Desa Kepuharjo.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Bagi Pemerintah Desa
  - a. Memperkuat kerjasama antara organisasi dengan Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang untuk saling mendukung.
  - b. Meningkatkan kesadaran akan pentingnya pengawasan terhadap penyaluran anggaran desa sebagai upaya konkret untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
2. Manfaat Bagi Universitas
  - a. Sebagai panduan dan sumber belajar dalam mata kuliah maupun penelitian di masa depan.
  - b. Meningkatkan kompetensi SDM mahasiswa Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang, terutama di fakultas ekonomi.

- c. Untuk memperkuat profesionalisme, memperluas wawasan, serta mempertajam pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu, terutama dalam bidang Akuntansi.

### 3. Manfaat Bagi Peneliti

- a. Mengasah dan meningkatkan kreativitas serta keterampilan dalam bekerja.
- b. Memperluas cakrawala pengetahuan dan memperdalam pemahaman.
- c. Menilai serta mengevaluasi kemampuan peneliti dalam menghadapi tantangan dunia kerja.

## **1.6 Ruang Lingkup**

Untuk memastikan kelancaran penelitian dan mencegah kemungkinan penyimpangan dalam penyusunan tugas akhir, diperlukan penetapan batasan yang tepat dalam ruang lingkup penelitian. Dalam konteks ini, batasan penelitian akan mempertegas parameter-parameter yang mempersempit permasalahan dan mengarahkan fokus pada aspek-aspek yang relevan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aferiawan, T., & Noferius, Z. (2022). Analisis dampak pengelolaan alokasi dana desa terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. *Jurnal Akuntansi, Manajemen dan Ekonomi (Jamane)*, 1(1), 108-123.
- Aljannah, S., Basri, S., & Yovita, I. (2017). *Evaluasi alokasi dana desa (ADD) dalam menunjang pembangunan desa di Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu (studi kasus: Desa Tambusai Utara tahun 2013-2014)* (Doctoral dissertation, Riau University).
- Arikunto, S. 2018. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bugin, Burhan. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Dethan, M. A. (2019). Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD): Suatu Pendekatan Teoritis. *Jurnal Akuntansi: Transparansi Dan Akuntabilitas*, 7(1), 15-19.
- Fajar Panuluh, G. (2020). *Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Dan Partisipasi Terhadap Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Dolopo Kabupaten Madiun* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Ponorogo).
- George Terry, 2009, *Dasar-Dasar Manajemen*, Bumi Aksara, Jakarta
- Hulu, Y., Harahap, R. H., & Nasution, M. A. (2018). Pengelolaan Dana Desa dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa. *Jupis: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, 10(1), 146-154.
- Herlianto, Didit (2017). *Manajemen Keuangan Desa*. Yogyakarta: Gosyen Publishing
- Hijra, M. Analisis Peranan Dana Desa Terhadap Pengembangan Desa Pincara Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara. *Analisis Peranan Dana Desa Terhadap Pengembangan Desa Pincara Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara*.
- Ismaya, G. (2019). *Pengaruh Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Add) Dan Kebijakan Desa Terhadap Pembangunan Infrastruktur Desa (Studi kasus pada Desa Jagamukti dan Desa Gunungsungging, Kecamatan Surade, Kabupaten Sukabumi)* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Sukabumi).
- Kartika, R. S. (2012). Partisipasi masyarakat dalam mengelola Alokasi Dana Desa (ADD) di Desa Tegeswetan dan Desa Jangkrikan Kecamatan Kepil Kabupaten Wonosobo. *Jurnal Bina Praja: Journal of Home Affairs Governance*, 4(3), 179-188.
- Lalira, D., Nakoko, A. T., & Rorong, I. P. F. (2018). Pengaruh dana desa dan alokasi dana desa terhadap tingkat kemiskinan di Kecamatan Gemeh Kabupaten Kepulauan Talaud. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 18(4).



- Lili, M. A. (2018). Pengelolaan alokasi dana desa dalam upaya meningkatkan pembangunan ekonomi masyarakat di desa magmagan karya kecamatan lumar. *Jurnal Ekonomi Daerah (JEDA)*, 7(1).
- Moleong, Lexy J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Nurwana, A., & Purwanto, A. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Pengelolaan Alokasi Dana Desa Berdasarkan Rasio Efektivitas dan Rasio Efisiensi Pada Kantor Desa Leppangeng Kabupaten Bone. *Precise Journal of Economic*, 2(1), 9-17.
- Palilu, A. (2022). Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa Di Kampung Iwin Distrik Fef Kabupaten Tambrauw. *Jurnal Jendela Ilmu*, 3(1), 29-34.
- Ramadhan, S. (2022). *Pengelolaan Alokasi Dana Desa Untuk Kesejahteraan Masyarakat Dari Segi Maqashid Syariah (Studi Pada Desa Lamjamee Kecamatan Jaya Baru Kota Banda Aceh)* (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry).
- Rusmianto, R., & Maryani, M. (2018). Kinerja Keuangan Pemerintah Desa Di Kecamatan Waysulan Kabupaten Lampung Selatan. In *Prosiding Seminar Nasional Pengembangan Teknologi Pertanian*.
- Rosni, R. (2017). Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Di Desa Dahari Selebar Kecamatan Talawi Kabupaten Batubara. *Jurnal Geografi*, 9(1), 53. <https://doi.org/10.24114/jg.v9i1.6038>
- Rivan, A., & Maksum, I. R. (2019). Penerapan Sistem Keuangan Desa (siskeudes) dalam Pengelolaan Keuangan Desa. *Jurnal Administrasi Publik (Public Administration Journal)*, 9(2), 92-100.
- Suawa, P. J., Pioh, N. R., & Waworundeng, W. (2021). Manajemen Pengelolaan Dana Revitalisasi Danau Tondano Oleh Pemerintah Kabupaten Minahasa (Studi Kasus Di Balai Wilayah Sungai Sulawesi). *GOVERNANCE*, 1(2).
- Suharyono. (2017). *Sistem Ekonomi Indonesia*. Penerbit: Universitas Terbuka.
- Sumarni, M. (2020). Pengaruh pengelolaan alokasi dana desa terhadap Peningkatkan kesejahteraan masyarakat. *J-EBIS (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam)*, 77-90.
- Sipayung, M. (2021). *Pengelolaan Keuangan Desa (Kasus studi Pada Desa Namoriam Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang)*.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

- Trisnaningsih, S. (2022). Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dalam Masa Pandemi Covid-19 (Studi Pada Desa. Bareng Kec. Bareng Kab. Jombang). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 13(02), 550-560.
- Tahir, E. (2018). Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Pemberdayaan dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat. *Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Halu Oleo, Kendari*.
- Uma Sekaran, 2006. *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Wulandari, S. (2019). *Analisis Pengelolaan Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Desa Rejosari Mataram Kec. Seputih Mataram Lampung Tengah)* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Yunika, A. (2014). *Analisis Pelaksanaan Program Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan*. 9–21.